



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI
DI DINAS PERDAGANGAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

**NUR MARTUA NASUTION
NIM. 14 402 00117**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI
DI DINAS PERDAGANGAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

**NUR MARTUA NASUTION
NIM. 14 402 000117**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI
DI DINAS PERDAGANGAN KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

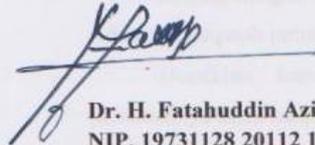
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH :

NUR MARTUA NASUTION

NIM. 14 402 000117

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 20112 1 001

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **NUR MARTUA NASUTION**

Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 Januari 2019

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

AssalamualaikumWr. Wb

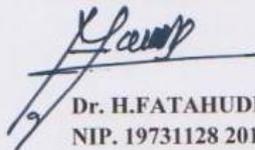
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **NUR MARTUA NASUTION** yang berjudul: **“Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

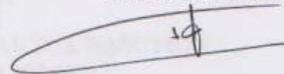
WassalamualaikumWr. Wb

PEMBIMBING I



Dr. H.FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M.Ag
NIP. 19731128 20112 1 001

PEMBIMBING II



SRY LESTARI, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR MARTUA NASUTION
NIM : 14 402 00117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 22 Januari 2019

a yang Menyatakan,



Nur Martua Nasution
NUR MARTUA NASUTION
NIM. 14 402 00117

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR MARTUA NASUTION
NIM : 14 402 00117
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 22 Januari 2019

menyatakan,



NUR MARTUA NASUTION
NIM. 14 402 00117



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihatang 22733
 Telepon (0634) 22060 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 14/G1/G.6/PP.01.1/03/2019 tanggal 14 Maret 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dan mahasiswa

NAMA : Nur Martua Nasution
 NIM : 1440200117
 Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Manajemen Bisnis

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpunan dengan nilai Skripsi 72,75 (.....B.....)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

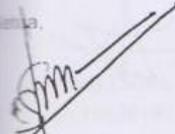
Dengan Indeks Prestasi Kumulatif3,10... Oleh karena itu kepadanya diberikan hak pakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang pertainya.

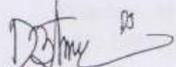
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 615

Padangsidimpunan, 14 Maret 2019

Panitia Ujian Munaqasyah

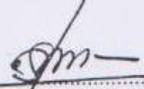
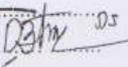
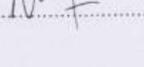
Sekretaris,


 Dr. Arbanur Rasyid, MA
 NIP : 197905252006041004


 Delima Sari Lubis, MA
 NIP : 198405122014032002

Anggota Penguji :

1. Dr. Arbanur Rasyid, MA
2. Delima Sari Lubis, MA
3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
4. Windari, MA

1. 
 2. 
 3. 
 4. 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama :NUR MARTUA NASUTION
SEM :14 402 00117
Fakultas/Jurusan :Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi :PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI DINAS
PERDAGANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN.

Ketua

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Sekretaris

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, MA
NIP. 19830510 200503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/19 Maret 2019
Pukul : 10.00-13.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 72(B)
Predikat : AMAT BAIK
IPK : 3,10.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan.

NAMA : NUR MARTUA NASUTION
NIM : 14 402 00117

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 27 Juni 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Menggunakan Produk Bank Syariah**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, MM Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Nofinawati, M.A Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, M.Ei, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Bapak kepala desa yang telah memberikan saya izin untuk meneliti pada masyarakat desa Hutapadang serta yang mendukung dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama Ayahanda Sortaan Harahap dan Ibunda Fatimah Siregar yang telah banyak berkorban untuk peneliti, serta kepada keluarga lainnya seperti Kakek Alm. Mangaraja Manusun Harahap dan Nenek Mastroani Siregar, Kakek Hasanuddin Siregar dan Nenek Nurhayati Harahap, Tulang Anwar Sadad Siregar beserta Keluarga, Tulang Mukhlis Siregar beserta keluarga, Tulang Soleh Siregar beserta keluarga, Tulang Maratua Siregar beserta keluarga, Tobang Mawan Siregar beserta keluarga, Uda Mompang Harahap

beserta keluarga, Bou Eli Harahap beserta keluarga, Bou Etti Harahap beserta keluarga, Bou Nisa Handayani Harahap beserta keluarga, Bou Milan Harahap beserta keluarga, dan tak lupa juga buat Alm. Uda Fanta Siru Harahap yang selalu memberikan motivasi semangat dan dorongan, karena bagi peneliti keluargalah yang paling istimewa dari segalanya.

9. Para sahabat-sahabat kampus, saudara Safri Alwi Hasibuan, Ida Saktiana Nasution, SE, Indah Permata Sari Aritonang, SE, dan Sahabat lainnya di Organisasi PMII. Rekan-rekan seperjuangan di BOLUS FC, DESTROYER FC, GAPESYA 14 semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Sahabat Heri Pantolo Simanjuntak, S.Pd, Riduan Harahap, M. Wahidin Nasution, Khoirul Fadly Hasibuan. Rekan-rekan di Karang Taruna, rekan-rekan di Naposo Nauli Bulung, Pembina Naposo Nauli Bulung, terlebih untuk seseorang yang peneliti khususkan yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2019
Peneliti,

ARDI PANUSUNAN HARHAP
NIM.14 401 00129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṡad	ṡ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut

dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

ABSTRAK

Nama : Nur Martua Nasution

Nim : 14 402 00197

Judul : Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah sistem informasi yang digunakan dinas perdagangan daerah kota padangsidempuan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh beberapa pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas seperti tingkat kedisiplinan yang masih kurang, tugas-tugas yang masih terbengkalai, serta rendahnya rasa tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan dan tidak terjalannya kerja sama yang kuat diantara pegawai. Selanjutnya, kurangnya system yang mendukung pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi yang mendukung pengembangan kegiatan pemerintah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai di dinas perdagangan kota padangsidempuan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah system informasi manajemen sebagai variabel independent dan efektivitas kinerja sebagai variabel dependent. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di teliti di dinas perdagangan kota padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisisioner, observasi yang berada di dinas perdagangan kota padangsidempuan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi sederhana, uji koefisien determinasi (Uji R^2), dan uji parsial atau uji (t).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,667$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh yang positif terhadap efektivitas kinerja pegawai, yaitu semakin tinggi pengetahuan pegawai tentang SIM yang dimiliki pegawai maka semakin baik dan efektif hasilnya. Dalam model regresi yaitu sistem informasi manajemen mampu menjelaskan variabel dependent efektivitas kinerja pegawai sebesar 2,9% sedangkan sisanya sebesar 97,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen dan Efektivitas Kinerja Pegawai.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Ssitem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan**”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW, teladan terbaik bagimanusia di sepanjang zaman.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan yang ada. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya usaha, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah, serta Bapak/Ibu dosen dan pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, MEI selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih yang tak terhingga untuk dosen-dosen IAIN Padangsidimpuan khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tak pernah lelah dan selalu sabar memberikan arahan dan ilmunya, semoga bermanfaat selamanya.
6. Teristimewa untuk keluarga tercinta Alm. Ayahanda Amas Taufik Nasution dan Ibunda Muslimawati, abang tercinta Dede Saputra adek tersayang Siti Aisyah Nasution yang selalu memberikan Doa dan dukungan harapan dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya

7. Untuk sepupu-sepupu peneliti Giya Rahayu SE, Yeni Rahma, Nurul Fadillah, Adelia Rasyah Daulay, Sri Ananda putrid yang memberikan semangat dan dorongan serta doa dalam penelitian ini.
8. Untuk sahabat peneliti Apin Hilal Siregar, Muhammad Hayat hsb SE, Anwar Rasyid SE, Ega Permana SE, Gusti Perayanti SE, Yeni Silvera SE, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 3 Manajemen Bisnis3 angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih Gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Untuk Bapak Sapri Dewasa, S.Pi., MM Kepala Dinas Perdagangan kota Padangsidempuan yang telah member izin penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan Bapak Ir. Ridhoan Pasaribu, M.Si Selaku Kabid Koperasi Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan yang selalu memberikan masukan, kritik maupun Saran serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amiin Yarobbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 22 Januari 2019
Penulis,

NUR MARTUA NASUTION
NIM. 14 402 00117

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathahdanya	Ai	a dan i
و.....	fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ا.....	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris di atas
ي.....	Kasrahdanya	ī	i dangaris di atas
و.....	dommahdanwau	ū	u dangaris di atas

3. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tandas *yaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ʾ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid .Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Definisi Operasional Variabel	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	12
1. Efektivitas Kinerja Pegawai	12
a. Pengertian Efektivitas Kinerja	12
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja	15
c. Indikator Efektivitas Kinerja	19
d. Tujuan Kinerja	19
e. Penilaian Kinerja	20
f. Metode Penilaian Kinerja	22
g. Kinerja Pegawai Dalam Pandangan Islam	22
2. Sistem Informasi Manajemen	24
a. Pengertian Sistem	24
b. Pengertian Informasi	25
c. Pengertian Manajemen	26
d. Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara.....	38
3. Angket atau Kuisioner	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen.....	41
3. Uji Normalitas.....	41
4. Uji Linearitas	42
5. Uji Regresi Sederhana.....	42
6. Uji Koefisien Determinasi	43
7. Uji T.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Sejarah Dinas Perdagangan.....	45
2. Visi Dan Misi Dinas Perdagangan	45
3. Ruang Lingkup Dinas Perdagangan.....	46
4. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan.....	50
B. Analisis Hasil Penelitian	51
1. Uji Statistik Deskriptif	51
2. Uji Validitas	52
3. Uji Realibilitas	53
4. Uji Normalitas	54
5. Uji Linearitas.....	55
6. Analisis Regresi Sederhana.....	56
7. Uji R Square.....	58
8. Uji Parsial.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Kerangka Pikir	34
Tabel 3.1 Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	39
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Efektivitas Kinerja Pegawai	41
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Sistem Informasi Manajemen.....	41
Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Koefisien Kolerasi	44
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Manajemen	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Efektivitas Kinerja Pegawai	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Sistem Informasi Manajemen.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Kinerja Pegawai	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.7 Hasil Linearitas	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana	57
Tabel 4.9 Hasil Uji R Square (R^2).....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya pegawai menjadi sangat diperlukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme, pengembangan sumber daya pegawai adalah untuk meningkatkan kinerja operasional pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan. Pegawai merupakan aset utama organisasi yang harus di kelolah dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik harus dimulai sejak perekrutan pegawai, penyeleksian, penempatan pegawai sesuai dengan kemampuannya sehingga pegawai dapat memiliki kinerja yang baik pula. Kedudukan dan peranannya yang penting menyebabkan pegawai senantiasa dituntut supaya memiliki kesetiaan dan kekuatan penuh dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam hal ini pegawai harus bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar tujuan organisasi atau instansi dapat tercapai. Tujuan organisasi dapat di raih semaksimal mungkin apabila di dukung efektivitas kinerja dari para pegawai.¹

Kinerja adalah tentang mencapai sasaran-sasaran sulit, sekaligus cara melahirkan kinerja yang terukur. Maka muncul lah sebuah kerangka dua kategori yang mawadahi “apa” dan “bagaimana” kinerja itu. Yang pertama biasanya mencakup sasaran-sasaran sulit yang akan menjadi dasar penilaian

¹Aris Baharuddin, Asma dan Risma Niswanty, “ Efektivitas Kinerja Pegawai Dikantor Kelurahan Lanrisang Kabupaten Pinrang”, (Jurnal : Politeknik Informatika Nasional (POLINAS) Makassar Pendidikan Administrasi Perkantoran, VOL 4, NO 1, 2017, hlm 1

perusahaan oleh pihak luar, sedangkan yang kedua terkait dengan pencapaian nilai-nilai dan perilaku yang dinyatakan penting oleh perusahaan. Pada dasarnya seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya diharapkan untuk menunjukkan suatu *performance* yang terbaik yang bisa ditunjukkan oleh pegawai tersebut, selain itu *performance* yang ditunjukkan oleh seorang pegawai tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang penting artinya bagi peningkatan hasil kerja yang menjadi tujuan dari organisasi atau instansi dimana pegawai tersebut bekerja.²

Oleh karena itu, teknologi informasi salah satu cara untuk memberikan dukungan bagi sumber daya yang ada dalam sebuah organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan keefektivitasan kinerja dan mereposisi peran sumber daya manusia dalam menghadapi tantangan arus globalisasi karena dinamika kehidupan manusia senantiasa berkembang seiring dengan perubahan lingkungannya. Perkembangan teknologi informasi menuntut suatu dinas pemerintahan agar semua aktivitas yang akan dilakukan menjadi lebih cepat, hemat waktu dan akurat. Teknologi informasi yang menyangkut kegunaan komputer dalam suatu dinas pemerintahan sangat diperlukan untuk memudahkan suatu pekerjaan kantor yang diharapkan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai. Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen khususnya teknologi komputer, sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk organisasi juga memberi keuntungan semua pengolahan untuk fungsi-fungsi manajemen

²David Rees & Richard McBain, *People Management Teori dan Strategis*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm74.

terhadap efektivitas kinerja pegawai.³ Semakin efektifnya kinerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuan dan berbagai sasarannya.

Dunia modern sudah memasuki “era informasi”. Artinya semakin disadari oleh banyak pihak bahwa informasi merupakan sumber daya yang makin penting peranannya dalam kehidupan dan penghidupan manusia. Bahkan dapat dikatakan bahwa informasi menyentuh seluruh segi kehidupan manusia meskipun teknologi yang menghasilkannya mungkin tidak dipahami, apalagi dikuasainya. Informasi diperlukan bukan hanya oleh individu dan berbagai kelompok dalam masyarakat, akan tetapi juga oleh semua jenis organisasi, termasuk organisasi bisnis, organisasi sosial, organisasi politik, birokrasi pemerintah dan organisasi nirlaba, termasuk organisasi keagamaan.

Gejala tersebut bahkan dapat dikatakan sudah mendunia. Tegasnya, informasi diperlukan sebagai pendukung proses pengambilan keputusan. Pentingnya peranan informasi terlihat dengan makin jelas apabila diingat bahwa baik perorangan, kelompok, dan semua jenis organisasi selalu dihadapkan kepada keharusan mengambil berbagai keputusan, baik yang sifatnya rutin, sederhana, dan repetitif maupun yang insidental, episodik, kritis, rumit, dan strategis.⁴

Oleh karena itu, yang sangat mendasar dalam pemahaman informasi ialah bahwa keputusan yang diambil akan lebih cepat dan efektif apabila didukung

³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 78.

⁴Edhy Sutanto, S.T, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003), hlm 75.

oleh informasi. Bagi setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun swasta, sistem informasi menjadi suatu kebutuhan yang mutlak, karena keseluruhan kegiatan organisasi membutuhkan informasi. Diperlukannya suatu sistem yang mampu menangani data jumlah besar untuk jangka waktu yang lama, sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan bermutu. Informasi saat ini merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap organisasi, informasi memungkinkan organisasi dapat terus mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi sebagai akibat dari adanya perubahan yang sedemikian kompleks. Dengan adanya sistem informasi manajemen harus lebih banyak memberikan kemudahan bukan menambah kerumitan atau kesulitan baru khususnya bagi penyelenggara pemerintah dan umumnya bagi masyarakat. Sistem informasi manajemen merupakan sistem operasional yang melaksanakan beraneka ragam fungsi untuk menghasilkan keluaran yang berguna bagi pelaksana operasi dan manajemen organisasi yang bersangkutan.⁵

Dengan teknologi informasi organisasi dapat memenuhi kebutuhan akan data dan pengolahannya secara cepat, lengkap dan terperinci agar tujuan dari apa yang sudah ditargetkan dapat terlaksana dengan baik. Dengan semakin jelasnya manfaat teknologi informasi maka dapat diperoleh bukti bahwa memang benar informasi telah memberikan kontribusi bagi pencapaian keinginan maupun masalah yang dihadapi. Adanya standar manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi kinerja pegawai

⁵Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian II* (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 1999), hlm 1.

agar hasil akhir memuaskan pada pihak-pihak yang mendapatkan pelayanan. Organisasi dapat melakukan aktivitas operasionalnya dengan baik apabila orang-orang yang ada didalamnya saling berinteraksi atau bekerjasama dalam mewujudkan efektivitas sistem informasi organisasi. Untuk menciptakan kerjasama yang baik sangat diperlukan komunikasi karena apabila efektivitas sistem informasi manajemen dapat terwujud maka dengan sendirinya kerjasama yang baik dapat diciptakan.

Sehubungan dengan sistem pengolahan informasi berdasarkan komputer dirancang untuk mendukung fungsi operasi, manajemen, dan keputusan sebuah organisasi. Sebuah organisasi mengadakan transaksi-transaksi yang harus diolah agar bisa menjalankan kegiatannya sehari-hari. Sistem pengolahan informasi yang menerapkan kemampuan komputer untuk menyajikan informasi bagi manajemen dan pengambilan keputusan. Pada dasarnya orang dapat membahas sistem informasi manajemen tanpa komputer, tetapi adalah kemampuan komputer yang membuat SIM terwujud. Persoalannya bukan dipakai atau tidaknya komputer dalam sebuah sistem informasi manajemen, tetapi adalah sejauh mana berbagai proses akan di komputerkan.

Kenyataan bahwa sebuah SIM adalah berdasarkan komputer berarti bahwa para perancang harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai komputer dan penggunaannya dalam pengolahan informasi.⁶ Setiap lembaga atau instansi dalam menjalankan kegiatannya akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawai semaksimal mungkin, tentunya dalam batas-

⁶Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen Bagian I* (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo 1984), hlm 1-3.

batas kemampuan yang dimiliki lembaga/instansi tersebut. Salah satu langkah untuk meningkatkan kinerja pegawai adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dalam proses penentuan kinerja yang akan memandu aktivitas selanjutnya haruslah realitas, bisa dicapai, dan spesifik agar menghasilkan tingkat kinerja yang baik. Apabila pegawai tidak memanfaatkan dengan semestinya tidak bekerja dengan potensi yang penuh, maka kinerja yang dihasilkan akan sangat rendah.⁷

Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan merupakan penyelenggara urusan pemerintah yang mencakup di bidang Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan menengah, Perindustrian Dan urusan Pasar. Setelah adanya Peraturan Pemerintah Daerah Kota Padangsidempuan, maka mulai tahun 2016 diubah namanya menjadi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan. Ruang lingkup bidang usaha Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan di kepalai oleh Kepala Dinas dan membawahi 4 (empat) bidang yaitu : Sekretariat, Bidang Koperasi dan UMKM, Bidang Perdagangan, Bidang Perindustrian. Untuk menyelenggarakan tugas-tugas tersebut, Kantor Dinas Perdagangan Daerah kota padangsidempuan memerlukan kerja sama yang kuat dan kualitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi serta data dan informasi yang relevan, akurat yang mendukung pengembangan dan prasarana kegiatan pemerintah agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif.

⁷Alpha Teach Yourself, *Management Skills*, (Jakarta: Prenada, 2007), hlm 201-202.

Sistem informasi yang digunakan Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan masih terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh para pegawai dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut, misalnya tingkat kedisiplinan yang masih kurang, tugas-tugas yang sering terbengkalai, serta rendahnya rasa tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan dan tidak terjalinnya kerja sama yang kuat diantara pegawai. Selanjutnya, kurangnya sistem yang mendukung pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi yang mendukung pengembangan yang mendukung kegiatan pemerintah. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menyusun proposal yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI DINAS PERDAGANGAN PADANGSIDIMPUAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tingkat kedisiplinan diantara pegawai.
2. Kurangnya sistem yang mendukung pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi dan rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi informasi.
3. Kurangnya kerjasama yang terjalin diantara pegawai .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah terhadap permasalahan penelitian yaitu penelitian ini dibatasi pada sistem informasi manajemen merupakan variabel bebas (X) yang menjelaskan variabel terikat (Y) yaitu efektivitas kinerja pegawai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah sistem informasi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi terhadap efektivitas kinerja pegawai Di Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman penelitian ini, terdapat istilah yang digunakan dalam sebuah penelitian, sehingga dibuatlah defenisi operasional variabel untuk menerangkan mengenai beberapa pengertian yaitu sistem informasi manajemen dan efektivitas kinerja pegawai.

Mekanisme operasional variabel tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Sistem informasi manajemen (X)	Sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.	1. Perlengkapan 2. Sumber daya 3. aktivitas	Ordinal
Efektivitas kinerja pegawai (Y)	Taraf tercapainya suatu tujuan tertentu secara maksimal, baik dari segi proses, jumlah format, serta ketepatan waktu sesuai prosedur, kebutuhan, dan ketentuan yang ditetapkan dalam organisasi tersebut.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. kemandirian	Ordinal

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir penulis dalam menempatkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Bagi Perusahaan, sebagai masukan bagi pegawai Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan dalam mengembangkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efektivitas kinerja pegawai.

3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi dan menambah wawasan serta sebagai acuan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya tentang pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai.
4. Bagi Perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Padangsidempuan ataupun dijadikan sebagai referensi serta bahan bacaan dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri atas latar belakang masalah yang berisi uraian yang menunjukkan adanya masalah yang diangkat menjadi objek dalam penelitian ini, identifikasi masalah yang berisi tentang uraian penjelasan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, batasan masalah berisi tentang sampai dimana batas penelitian akan dilakukan, definisi operasional variabel menjelaskan tentang indikator setiap variabel yang akan diteliti, rumusan masalah berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang akan diperoleh setelah melakukan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Terdiri atas kerangka teori (tinjauan umum) mengenai sistem informasi manajemen dan efektivitas kinerja pegawai, kemudian penelitian terdahulu yang menggambarkan penelitian terkait judul, kerangka pikir dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian terkait judul.

BAB III Metodologi Penelitian

Yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian berisi tentang dimana penelitian ini dilakukan dan dimulai sejak kapan hingga kapan penelitian ini akan selesai, jenis penelitian berisi tentang jenis penelitian apa yang digunakan dalam penelitian ini, populasi dan sampel berisi seluruh data yang akan diteliti dan data yang mewakili penelitian, instrumen pengumpulan data berisi alat yang membantu dalam pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data berisi tentang metode yang digunakan dalam mengelola data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Yang isinya tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilakukan peneliti, hasil uji analisis data yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS versi 23, setelah itu peneliti membahas hasil dari penelitian yang telah diolah menggunakan SPSS 23.

BAB V Penutup

Yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Efektivitas Kinerja Pegawai

a. Pengertian Efektivitas Kinerja

Efektivitas sering digambarkan sebagai “ melakukan pekerjaan yang benar–benar” yaitu, aktivitas-aktivitas kinerja yang membantu organisasi mencapai sasaran. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.¹ Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya. Apabila dicermati bahwa efektivitas kinerja pada suatu organisasi baik swasta maupun pemerintah maka sasarannya tertuju pada proses pelaksanaan dan tingkat keberhasilan kegiatan yang dilakukan oleh para pegawai itu sendiri.

Menurut handoko bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada keluaran yang dihasilkan. Menurut edy sutrisno mengatakan bahwa “Pada umumnya efektivitas hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi, yaitu

¹ Stepen P. Robbins & Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kedelapan*, (Jakarta : PT. Indeks, 2007), hlm 8.

laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya, yaitu sumber daya manusia”.

Pernyataan lain menurut Manahan P. Tampubolon mendefinisikan bahwa : “Efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati secara bersama, serta tingkat pencapaian sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas”.² Suatu instansi selalu berusaha agar pegawai yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efektivitas kinerja. Keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya dimulai dari masing-masing pegawai yang bersangkutan.

Efektivitas merupakan pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Suatu pekerjaan efektif apabila dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan dengan menggunakan segala sumber daya yang telah direncanakan pula. Suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang, akan menunjang pencapaian tujuan secara kelompok. Hal ini dikarenakan setiap organisasi terbagi menjadi beberapa kelompok. Sementara itu, pencapaian tujuan kelompok akan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.³

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara mendefinisikan kinerja (prestasi kerja), “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan

² Manahan P. Tampubolon, *Perilaku Organisasi* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2007), hlm 75.

³ *Ibid*, Hlm 75.

kepadanya”.⁴ Amstron dan Baron mengatakan yang dikutip dalam buku Irham Fahmi “Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi”. Dan Indra Bastian juga menyatakan bahwa : Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (strategic planning) suatu organisasi.

Adapun kesimpulan yang dapat diambil, kinerja merupakan perilaku yang nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai tersebut.

Efektivitas kinerja pegawai dapat ditentukan dengan waktu yang dibutuhkan pegawai, dan juga dapat dibandingkan antara hasil atau kualitas yang dicapai dengan kualitas yang telah ditetapkan. Jika pelaksanaan kerja yang dilakukan pegawai lebih baik dari yang ditetapkan maka pegawai tersebut tergolong sebagai pegawai yang efektif.

Adapun inti dari efektivitas kinerja adalah pemikiran bahwa upaya pegawai harus memiliki tujuan yang jelas. Efektifitas kinerja akan dapat diwujudkan jika ada hubungan dan keinginan usaha yang

⁴ A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi Kinerja SDM* (Bandung : PT. Refika Adita, 2005), hlm 9.

sinergi antara atasan dan bawahan dalam usaha bersama-sama mewujudkan visi misi. Untuk itu salah satu dasar mewujudkan konsep efektivitas kinerja adalah dengan mengembangkan dan mengedepankan komunikasi yang efektif antara berbagai pihak baik di lingkungan internal maupun eksternal.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Faktor- faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja menurut Gie The Liang adalah :

- 1) Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan suatu faktor utama. Semakin lama tugas dibebankan itu dikerjakan, maka semakin tugas lain yang menyusul dan hal ini memperkecil tingkat efektivitas kinerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.
- 2) Tugas, bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang dilegisikan kepada mereka.
- 3) Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kinerja yang baik.
- 4) Motivasi, pemimpin dapat mendorong bawahan melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.

- 5) Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada bawahan, sebaliknya bawahan harus melaksanakan tugas baik.
- 6) Pengawasan, dengan adanya pengawasan terhadap kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas. Lingkungan tempat bekerja adalah mengangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seorang pegawai sewaktu bekerja.
- 7) Perlengkapan dan fasilitas, adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh perusahaan akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang di harapkan.

Faktor-faktor tersebut sangat dominan terhadap tingkat efektivitas suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuannya. Sebuah organisasi yang efektif akan berusaha menciptakan suasana kerja yang utama saja, tetapi juga memikul tanggung jawab berpikir dan bertindak secara kreatif dengan peningkatan efisien maupun usaha menuju tujuan. Berikut factor-faktor penyokong keberhasilan suatu organisasi, diantaranya :

a) Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi terdiri dari struktur organisasi dan teknologi dalam organisasi. struktur organisasi maksudnya

adalah hubungan relatif tetap sifatnya seperti dijumpai dalam organisasi sehubungan dengan sumber daya manusia. Struktur meliputi bagaimana cara organisasi menyusun orang-orang atau mengelompokkan orang-orang didalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan teknologi yang dimaksud adalah mekanisme suatu perusahaan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi.

b) Karakteristik Lingkungan

Karakteristik organisasi berpengaruh terhadap efektivitas di samping lingkungan luar dan dalam telah dinyatakan berpengaruh terhadap efektivitas. Lingkungan luar yang dimaksud adalah luar perusahaan misalnya hubungan dengan masyarakat sekitar, sedangkan lingkungan dalam lingkup perusahaan misalnya karyawan atau pegawai diperusahaan tersebut.

c) Karakteristik Pekerja

Pada kenyataan para pegawai pemerintah merupakan faktor pengaruh yang paling penting atas efektivitas karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan organisasi.

d) Kebijakan dan Praktek Manajemen

Dengan makin rumitnya proses teknologi serta makin rumit dan kejamnya lingkungan, maka peran manajemen dalam mengkoordinasi orang dan proses demi keberhasilan organisasi yang semakin sulit. Kebijakan dan praktek manajemen dapat mempengaruhi atau merintangai pencapaian tujuan tersebut, ini tergantung bagaimana kebijakan dan praktek manajemen dalam tanggung jawab terhadap para pegawai atau organisasi.⁵

Karakteristik-karakteristik diatas, merupakan faktor penting dari manajemen organisasi dalam mencapai keberhasilan suatu organisasi pada setiap kegiatan. Keberhasilan organisasi pada umumnya diukur dengan konsep efektivitas, tetapi apa yang dimaksud dapat disimpulkan bahwa efektifitas merupakan pencapaian suatu kegiatan sesuai dengan rencana. Suatu pekerjaan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan sebagaimana yang direncanakan dengan menggunakan segala sumber daya yang telah direncanakan pula.

c. **Indikator Efektivitas Kinerja**

- 1) Kualitas, suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.

⁵ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta : Erlangga, 2005), hlm 20.

- 2) Kuantitas, suatu nilai yang dapat diukur dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka, kalau kuantitas nilainya dapat diukur secara pasti, contohnya jumlah pegawai pada kantor, sedangkan kualitas nilainya tidak dapat diukur, biasanya berdasarkan pendapat.
- 3) Ketepatan waktu, merupakan salah satu factor yang penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan.
- 4) Kemandirian, perilaku seorang untuk hidup dengan usaha sendiri tidak bergantung pada orang lain, orang yang mandiri identik selalu memecahkan masalah sendiri tanpa minta bantuan orang lain.⁶

d. Tujuan Kinerja

Untuk mewujudkan tujuan suatu perusahaan agar bisa menerapkan konsep manajemen kinerja yang berkualitas dan profesional maka perlu kita pahami apa yang menjadi tujuan menyeluruh dan spesifik dari manajemen kinerja.

Seorang karyawan pada saat diterapkannya konsep manajemen kinerja maka kemampuan dan kualitas dalam bekerja juga menjadi lebih baik, karena ia terbiasa bekerja sesuai dengan konsep tujuan dan elemen manajemen kinerja.

⁶ M Nur Nasution, *Manajemen Jasa Terpadu*, (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 41.

Michael Amstrong yang dikutip dalam buku irham Fahmi bahwa beberapa tujuan spesifik manajemen kinerja adalah untuk :⁷

- 1) Mencapai peningkatan yang dapat di raih dalam kinerja organisasi.
- 2) Bertindak sebagai pendorong perubahan dalam mengembangkan suatu budaya yang berionterasi pada kinerja.
- 3) Meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan.
- 4) Memberikan ukuran yang akurat dan objektif dalam kaitannya dengan target dan standar yang disepakati sehingga individu menerima umpan balik dari manajer tentang seberapa baik yang mereka lakukan.
- 5) Member kesempatan individu untuk mengungkapkan aspirasi dan perhatian mereka tentang pekerjaan mereka.
- 6) Menunjukkan pada setiap orang bahwa organisasi menilai mereka.

e. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan mengevaluasi kinerja karyawan saat ini dan dimasa lalu relative terhadap standar kinerjanya.⁸

“Penilaian Kinerja (*Performance Apprasial*) adalah sistem formal untuk menilai dan mengevaluasi kinerja tugas individu atau tim”.⁹

Dalam dunia kompetitif yang mengglobal, perusahaan-perusahaan

⁷ Irfan Fahmi., *Op.*, Cit, hlm. 178.

⁸ Irham Fahmi, *Op. Cit*, hlm 178.

⁹ Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm 322.

membutuhkan umpan balik tentang kinerja mereka sebagai petunjuk untuk mempersiapkan perilaku masa depan.¹⁰

Penilaian kinerja menurut Robert L. Mathis dan Jhon H. Jakcson sebagaimana yang dikutip dalam buku irham fahmi “penilaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika di dibandingkan dengan satu set standar, dan kemudian mengkomunikasikan informasi tersebut.¹¹

Penilaian kinerja bukanlah tujuan itu sendiri, namun lebih sebagai alat untuk mempengaruhi kinerja. Adapun penilaian kinerja karyawan memiliki manfaat ditinjau dari beragam perspektif pengembangan perusahaan, khususnya manajemen sumber daya manusia, yaitu :¹²

- 1) Perbaikan kerja
- 2) Penyesuaian kompensasi
- 3) Keputusan penempatan
- 4) Kebutuhan pelatihan dan pengembangan
- 5) Perencanaan dan pengembangan karir
- 6) Defisiensi proses penempatan staff
- 7) Ketidak akuratan informasi
- 8) Kesalahan rancangan pekerjaan
- 9) Kesempatan kerja yang sama

¹⁰ Sjari Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), hlm 223.

¹¹ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, HLM 203.

¹² Sjafri Mnagkuprawira, *Op.Cit.*, hlm 224.

10) Tantangan-tantangan eksternal

f. Metode Penilaian Kinerja

Menurut Ricky W. Griffin yang dikutip oleh Irham “bahwa ada dua kategori dasar metode penilaian yang digunakan dalam organisasi adalah metode objektif dan metode pertimbangan”.¹³

- a. Metode Objektif (*Objective Methods*) menyangkut dengan sejauh mana seseorang bisa bekerja dan menunjukkan bukti kemampuan bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Metode Pertimbangan (*Judgement Methods*) adalah metode penilaian berdasarkan nilai ranking yang dimiliki oleh seseorang karyawan, jika ia memiliki nilai ranking yang tinggi maka artinya ia memiliki kualitas kinerja yang bagus, dan begitu pula sebaliknya.

g. Kinerja Dalam Pandangan Islam

Kinerja sebenarnya sudah menjadi bagian dari kehidupan. Dalam arti yang lebih luas, kinerja diartikan sebagai semua bentuk aktivitas yang membawa benefit baik materi maupun non materi. Islam adalah agama yang sangat memberikan penghargaan terhadap kerja. Kerja bukan sekedar kativitas yang bersifat duniawi tetapi juga

¹³ Irham Fahmi, *Op. Cit*, hlm 206.

memiliki nilai trasendensi.¹⁴ Seruan bekerja dalam konteks ekonomi untuk menjemput rezeki terdapat dalam QS. Al- Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Ayat diatas menjelaskan masalah pembagian waktu shalat dan waktu kerja. Pada ayat sebelumnya yaitu QS. Al- Jumuah ayat 9, menerangkan perintah pemenuhan kebutuhan akhirat untuk mencapai ketenangan jiwa dengan menyegerakan shalat jum'at, “Hai orang-orang beriman, apabila diseruh untuk menunaikan shalat jum'at, maka bersegeralah kamu mengingat kepada allah dan tinggalkan lah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahuinya”.

Sedangkan Pada QS. Al-Jumuah ayat 10 memberikan keleluasaan dalam mencari penghidupan dengan jalan perniagaan yang di ridhai-nya, “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia allah”.

¹⁴Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hlm 76 .

Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim bahwa Irak bin Malik r.a. bila telah selesai shalat Jumat dia segera bangkit pulang dan di depan pintu dia berhenti untuk berdoa, "Ya Allah, sesungguhnya aku telah memenuhi panggilan-Mu, telah aku laksanakan shalat yang menjadi kewajiban dari-Mu dan akupun hendak bertebaran di muka bumi sebagaimana Engkau perintahkan. Maka, anugerahkanlah rezeki kepadaku dari karunia-Mu dan Engkau sebaik-baik pemberi rezeki."¹⁵

Gambaran tersebut melukiskan betapa Irak melaksanakan perintah itu dengan sungguh-sungguh, dengan penuh kesadaran. Menjemput rezeki dengan penuh kesadaran untuk selalu mengingat Allah dalam hati dan pemenuhan kewajiban melakukan perniagaan yang halal semata. Mengingat Allah dalam hal ini berarti juga pemenuhan kehidupan dengan tetap memegang cara-cara yang dibenarkan oleh Allah, "dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".¹⁶

2. Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem

Sistem dapat abstrak maupun fisik. Sebuah sistem abstrak adalah suatu susunan teratur gagasan atau konsepsi yang saling tergantung. Sebagai contoh sebuah sistem teologi adalah sebuah susunan gagasan mengenai Tuhan, manusia, dan sebagainya. Sistem fisik lebih lanjut dapat didefinisikan melalui contoh : sistem

¹⁵ *Ibid*, hlm 77-78

¹⁶ *Ibid*, hlm 78-79.

peredaran darah, sistem sekolah, sistem komputer, dll. Dari contoh tersebut, dapatlah dikenal karakteristik sistem. Sebuah sistem terdiri dari bagian-bagian saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa saran atau maksud. Berarti, sebuah sistem bukanlah seperangkat unsur yang tersusun secara tak teratur, tetapi terdiri dari unsur yang dapat dikenal sebagai saling melengkapi karena satunya maksud, tujuan, atau sasaran.¹⁷

Menurut Resty Rian Budissa dan Ramadany Setiawan Edison mengatakan bahwa :

Sistem informasi Manajemen menunjukkan adanya hubungan yang kuat terhadap efektivitas kinerja pegawai dengan pengaruh yang signifikan dimana $t_{Hitung} > t_{Tabel}$.¹⁸

b. Pengertian Informasi

Informasi adalah sebuah istilah yang tidak dapat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah aliran komunikasi, dan sebagainya. Definisi umum untuk informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Hubungan antara data dan informasi adalah seperti bahan baku

¹⁷Gordon B. Davis, *Op.cit*, hlm 67-68.

¹⁸ Resty Rian Budissa & Rahmadhani Setiawan Edison, “*Pengaruh SIM Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kab Bintang*”, (Jurnal : Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2016)

sampai barang jadi. Dengan perkataan lain, system pengolahan informasi mengolah data menjadi informasi. Atau lebih tepatnya, sistem pengolahan mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna atau informasi bagi penerimanya.¹⁹

c. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumberdaya organisasi. Aspek pokok dalam manajemen adalah mengenali peranan penting orang lain, Mary Parker Follet mendefinisikan manajemen sebagai “seni untuk menyelesaikan segala sesuatu melalui orang”. Fungsi- fungsi manajemen yang terdiri dari :

- 1) Perencanaan (*Planning*) berarti menentukan tujuan untuk kinerja organisasi dimasa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurangnya perencanaan atau perencanaan yang buruk dapat menghancurkan kinerja organisasi.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) meliputi penentuan dan pengelompokkan tugas kedalam departemen, penentuan otoritas, serta alokasi sumberdaya diantara organisasi.
- 3) Kepemimpinan (*Leading*) merupakan penggunaan pengaruh untuk memberikan motivasi kepada karyawan untuk mencapai

¹⁹ *Ibid*, hlm 27-28.

tujuan organisasi. Memimpin berarti menciptakan budaya dan nilai bersama mengomunikasikan tujuan kepada karyawan diseluruh organisasi, dan memberikan masukan kepada karyawan agar memiliki kinerja dengan tingkat yang lebih tinggi.

- 4) Pengendalian (*Controlling*) berarti mengawasi aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi dapat memenuhi target tujuannya, dan melakukan koreksi bila diperlukan.²⁰

Istilah system informasi manajemen sebenarnya terdiri atas tiga kata kunci yaitu : system, informasi, manajemen, sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. System informasi manajemen dapat di defenisikan sebagai sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk suatu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*Input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*Processing*), dan menghasilkan keluaran (*Output*) berupa informasi sebagai dasar bagi pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik apada saat itu juga maupun dimasa mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial dan strategis

²⁰ Richard L. Deaft, *Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat, 2007) hlm 6-10.

organisasi, dengan memanfaatkan berbagai sumberdaya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan.²¹

Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah system manusia atau mesin yang terpadu, untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. interaksi manusia atau mesin diperkaya melalui operasi “On-Line” dimana terminal masukan atau keluaran (Input/Output) dihubungkan pada computer untuk memberikan masukan atau keluaran langsung pada penerapan yang mendapatkan nasihat dan keadaan semacam itu. Konsep manusia atau mesin berarti bahwa perancang sebuah system informasi manajemen harus memahami kemampuan manusia sebagai pengolah informasi dan perilaku manusia dalam mengambil keputusan.

Menurut La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen Menyatakan bahwa system informasi manajemen adalah sebuah metode formal untuk mempermudah proses pengambilan keputusan dan memungkinkan fungsi-fungsi dari manajemen seperti perencanaan, penendalian, operasional operasi dapat dilaksanakan secara efektif.²²

²¹ Sondang P. Siagian, *Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta : Bumi Ksara, 2016) hlm 19.

²² La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, “Penerapan system informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di Smp N 21 Makkasar” (Jurnal : Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alahuddin Makkasar 2017), hlm 292.

d. Sistem Informasi Manajemen Menurut Perspektif Islam

إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ

طُ يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا

تَذَكَّرُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya : Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy untuk mengatur segala urusan. tiada seorangpun yang akan memberi syafa'at kecuali sesudah ada izin-Nya. (Dzat) yang demikian Itulah Allah, Tuhan kamu, Maka sembahlah Dia. Maka Apakah kamu tidak mengambil pelajaran.

Ayat tersebut menjelaskan proses awal penciptaan alam sejak 14 abad lalu, ketika teknologi belum menunjang penelitian astronomi dan bahwa sang penerima wahyu, rasulullah Saw bahkan tak mengenal baca tulis. Teori tersebut menjelaskan semesta bermula dari sebuah benda seukuran bola tenis atau sebelumnya semua ada.²³

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai system informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sehingga dalam hal ini peneliti bukan satu-satunya peneliti terdahulu yang pernah membahas

²³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Juma natul ali art, 2004) hlm 541.

masalah tersebut. Maksud ditemukannya hasil penelitian terdahulu adalah untuk mendukung hipotesis dalam penelitian ini adapun penelitian terdahulu dan hasil-hasilnya sebagai berikut :

Tabel II. 1
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Laurensius J Pasanda, Universitas Hasannuddin Palopo (2016)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepagawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Dikantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Palopo.	Hasil Penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa pengaruh penerapan system informasi manajemen kepegawaian terhadap kinerja pegawai negeri dikantor BKD dikota Palopo termasuk kategori kuat dengan teknik yang digunakan peneliti tersebut adalah kuantitatif dengan metode asosiatif melalui studi lapangan dan kuisioner.
2.	Saprizal. AH, Universitas Pasir Pangaraian (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Kelurahan Tambusai Tengah Kabupaten Rokan Hulu.	Hasil peneliti yang dilakukan menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara system informasi manajemen berbasis computer terhadap kinerja pegawai pada kantor kelurahan tambusai tengah dengan hipotesis awal yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara system informasi manajemen berbasis computer berpengaruh kinerja pegawai pada kantor kelurahan Tambusai Tengah tidak dapat terima atau ditolak artinya system informasi manajemen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai dan hipotesis yang penulis kemukakan tidak terbukti kebenarannya.
3.	Herti Suherti Rachmi	Bidang sumber daya kesehatan dinas	Terhadap efektivitas kerja pegawai pada bidang sumber

	Dewi, Universitas Pasudan Bandung (2013).	kesehatan Provinsi Jawa Barat	daya kesehatan dinas kesehatan provinsi jawa barat, dalam hal ini system informasi manajemen sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi pada bidang sumber daya kesehatan.
4.	Djohan Fajrin, universitas Widyatama	Pengaruh system informasi (SIM) berbasis computer terhadap kinerja karyawan pada PT. Golden Gate Mandiri.	Haisl ini telah di uji signifikan atau kecocokan dengan menggunakan uji t satu sisiss, dimana di peroleh t hitung 4,533 lebihbesar dari t tabel 2,552 pada tingkat signifikan 1 % dari hasil perhitungan menggunakan koefisien determinasi di peroleh sebesar 53,29% ini berarti kinerja karyawan PT. Golden GateMandiri yang dipengaruhi oleh SIM sebesar 53,29%. Sedangkan sisanya 46,71% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak di ukur.

5.	Resty Rian Budissa Dan Ramadhani Setiawan Edison, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang (2016)	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan.	Kesimpulan menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel SIM sebagian besar setuju dengan persentase sebesar 44% tanggapan responden terhadap pernyataan variabel efektivitas kerja sebagian besar setuju dengan persentase sebesar 48%. Hasil uji korelasi dan regresi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara SIM terhadap efektivitas kerja sebesar 0,81 dengan pengaruh yang signifikan dimana ($T_{hitung} > T_{tabel}$).
----	---	--	---

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Persamaan peneliti dengan peneliti Laurensius J Pasanda memiliki persamaan metode kuantitatif melalui studi lapangan dengan kuisisioner dan wawancara sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X dimana penelitian terdahulu variabel X yaitu sistem informasi manajemen

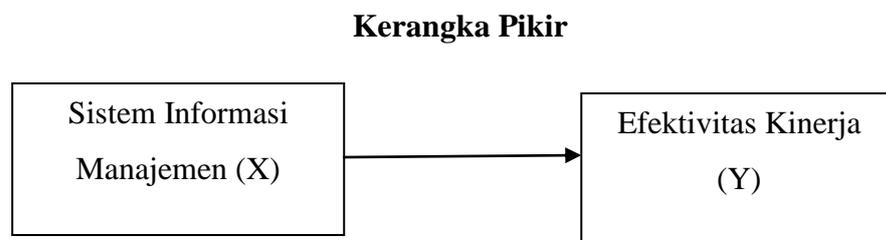
kepegawaian sementara peneliti menggunakan sistem Informasi manajemen sebagai variabel X.

- 2) Persamaan peneliti dengan peneliti Saprizal. AH memiliki persamaan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara dan kuisioner sedangkan perbedaannya yaitu pada hasil penelitian terdahulu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara SIM terhadap Kinerja sementara pada hasil peneliti terdapat pengaruh yang signifikan antara SIM terhadap kinerja.
- 3) Persamaan peneliti dengan peneliti Herti Suherti Rachmi Dewi terhadap pada variabel X dan Y yaitu Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Pegawai sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat dan waktu.
- 4) Persamaan peneliti dengan Djohan Fazrin yaitu sama-sama menggunakan uji t dan Sistem Informasi Manajemen sebagai variabel X. sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat peneliti Djohan Fajrin meliti di PT. Golden Gate Mandiri dan penelitian ini di kantor dinas perdagangan Kota Padangsidempuan.
- 5) Persamaan peneliti dengan Resti Rian Budissa dan Ramadhani Setiawan Edison sama-sama menggunakan Sistem Informasi Manajemen sebagai variabel X dan efektivitas kerja sebagai variabel Y sedangkan perbedaannya terdapat pada tempat peneliti yaitu peneliti dengan Resti Rian Budissa dan Ramadhani Setiawan Edison meneliti meneliti di

kantor dinas pendudukan dan catatan sipil kabupaten Bintan sedangkan Peneliti meneliti di kantor Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitian secara lebih perinci.²⁴ Adapun kerangka pikir dari penelitian tersebut adalah :



Kerangka berpikir ini menggambarkan mengenai Efektivitas Kinerja (Y) menjadi variabel dependent di Dinas Perdagangan Padangsidimpuan yang dapat dilihat dari pengaruh Sistem Informasi Manajemen (X) sebagai variabel terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Data empiris ini penting sebagai bukti dari hipotesis yang diberikan dalam

²⁴Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana Pendaroup, 2011) hlm 76.

penelitian. Oleh karena itu sangat baik jika data empiris dikumpulkan untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁵

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_a : “Ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh Sistem informasi manajemen terhadap variabel efektivitas kinerja pegawai di dinas perdagangan padangsidempuan”.

²⁵ Hendri Tanjung & Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gramata Publishing, 2003) hlm 97)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan, waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan maret 2018 s/d januari 2019. Alasan peneliti melakukan penelitian di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan ini, dikarenakan tempatnya terjangkau, lebih mudah menyesuaikan diri, dan lebih mengenal lingkungannya. Alasan utamanya karena menurut peneliti lokasi atau Dinas inilah yang dapat memecahkan masalah yang terjadi dan sesuai dengan kriteria penelitian yang dilakukan yaitu pegawai yang ada di Dinas Perdagangan tersebut sehingga dapat dijadikan responden dalam penelitian ini.¹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sesuai dengan namanya pengertian penelitian kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka tertentu, yang dapat dioperasikan secara sistematis.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³ Menurut Iqbal Hasan “populasi adalah totalitas dari semua

¹ Profil Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan

² Azuar Zuliandi Irfan dan Sapri Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Medan: UMSU PRESS, 2015), hlm 65.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 173.

objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti”.⁴ Sedangkan menurut Ibnu Hajar, “populasi adalah kelompok besar yang mempunyai karakteristik umum yang sama”.⁵ Sejalan dengan Margono berpendapat bahwa: “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”.⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Perdagangan Padangsidempuan dengan jumlah 69 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian, agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya.⁷ Adapun sampel pada penelitian ini sebanyak 69 pegawai.

Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak, pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.⁸

⁴Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghaliya Indonesia, 2002), hlm 58.

⁵Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm 133.

⁶Margono, *Metologi penelitian pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 118.

⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi* (Bandung: Erlangga, 2009), hlm 122.

⁸*Ibid*, hlm 134.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Mudrajat Kuncoro, “data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu”.⁹ Penelitian dilakukan dengan cara memberikan kuesioner. Kuesioner merupakan mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis ada. Adapun instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian adalah berupa data primer yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan, yaitu kegiatan keseharian manusia yang menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu oleh pancaindra lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang

⁹Suharsimi Arikunto., *Op. Cit.*, hlm. 136.

digunakan dalam penelitian kuantitatif proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara harus difokuskan pada kandungan ini yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.¹⁰

3. Angket atau kuisioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dalam kuisioner yang nantinya akan menjadi data yang akan diolah oleh peneliti. Adapun skala instrumen yang digunakan adalah skala likert karena mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena.

Tabel 3.1
Skala Likert
Penetapan skor alternatif atas jawaban kuesioner.

Alternatif Jawaban	Skor Sifat Pernyataan	Kategori Jawaban
A	5	Sangat Setuju
B	4	Setuju
C	3	Kurang Setuju
D	2	Tidak Setuju
E	1	Sangat Tidak Setuju

¹⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka, 2014), hlm 126-127.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Sistem Informasi Manajemen

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Sistem Informasi Manajemen (variabel x)	a. Perlengkapan	1,2
	b. Sumber daya	3,4,5
	c. Aktivitas	6,7,8

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Efektivitas Kinerja Pegawai

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Efektivitas Kinerja Pegawai (Variabel Y)	a. Kualitas	1,2
	b. Kuantitas	3,4
	c. Ketepatan Waktu	5,6
	d. Kemandirian	7,8

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun penelitian ini menggunakan data primer, yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 23. Analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel analisis. Analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.¹¹

¹¹Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 185.

2) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah suatu uji validitas atau kesahihan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Dimana jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 0,05.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Apabila sig > 0,05 maka distribusi data bersifat normal Apabila sig < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

4) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui keadaan dimana hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent bersifat linear (garis lurus) dalam *range* variabel independent tertentu.¹² Uji linearitas ini merupakan syarat sebelum melakukan uji regresi linear.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu:

- a) Dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS: jika nilai signifikansi $>0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dan jika nilai signifikan $\text{sig} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- b) Dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} : jika nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y, dan jika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antar variabel X dengan variabel Y.

5) Uji Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono “Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel

¹²Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputerindo, 2010), hlm 43.

dependen atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen”.¹³

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 23.0.

6) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Menurut Dwi Priyatno “R square atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi”. Angka ini akan diubah ke bentuk persen yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,596 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel total asset turn over dan working terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 59,6%, sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.¹⁴

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi diantaranya:

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat ¹⁵

¹³Sugiyono., *Op. Cit.*, hlm. 204.

¹⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014), hlm. 156.

¹⁵Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 226.

7) Uji t (uji parsial)

Menurut V. Wiratna Sujarweni “Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen”.

Ketentuan dalam uji t adalah:¹⁶

- a) Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak.
- b) Jika $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 161-162.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Dinas Perdagangan

Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan merupakan penyelenggara urusan pemerintah yang mencakup di bidang Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, perindustrian dan urusan pasar. Setelah adanya Peraturan Pemerintah Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 5 tahun 2016 tentang pembentukan perangkat Daerah Kota Padangsidimpuan, maka mulai tahun 2016 diubah namanya menjadi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan alamat di Jl. Letjen T. Rizal Nurdin Km. 7 Pal IV- Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Daerah Kota Padangsidimpuan.

2. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan

¹Adapun visi dan misi dari Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan ini adalah sebagai berikut:

Visi : Terwujudnya koperasi dan ukm yang berkualitas, mandiri, berdaya saing serta mitra usaha industri dan perdagangan yang terpadu sebagai satu penggerak perekonomian daerah.

Misi:

- a. Meningkatkan manajemen dan kelembagaan koperasi serta ukm dalam mewujudkan kemandirian usaha untuk mencapai kesejahteraan.

¹ Profil Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan

- b. Mengembangkan pusat pertumbuhan ekonomi yang terpadu dengan ekonomi berbasis kerakyatan.
- c. Mewujudkan koperasi, UKM yang efektif , produktif dengan memiliki pola kerja sama kemitraan yang strategis dan saling menguntungkan serta berdaya saing.
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi pelaku industry, pedagang dan aparat pembinaan.

3. Ruang Lingkup Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan

Sebagai instansi daerah, Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan merupakan ujung tombak perekonomian dari pemerintah daerah diharapkan dapat menjadi pelaku utama dalam perekonomian nasional dengan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif serta mampu berdaya saing dan berwawasan lingkungan berdasarkan mekanisme pasar yang berkeadilan. Karena itu, visi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan mengacu sepenuhnya pada visi pemerintah Kota Padangsidempuan dengan tetap memperhatikan lingkungan strategis yang dapat mempengaruhi eksistensi organisasi.

Adapun yang mejadi fungsi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidempuan ini adalah sebagai berikut:

- a. Dinas, mempunyai fungsi :
 - 1. Perumusan kebijakan teknis bidang Koperasi dan Perdagangan.

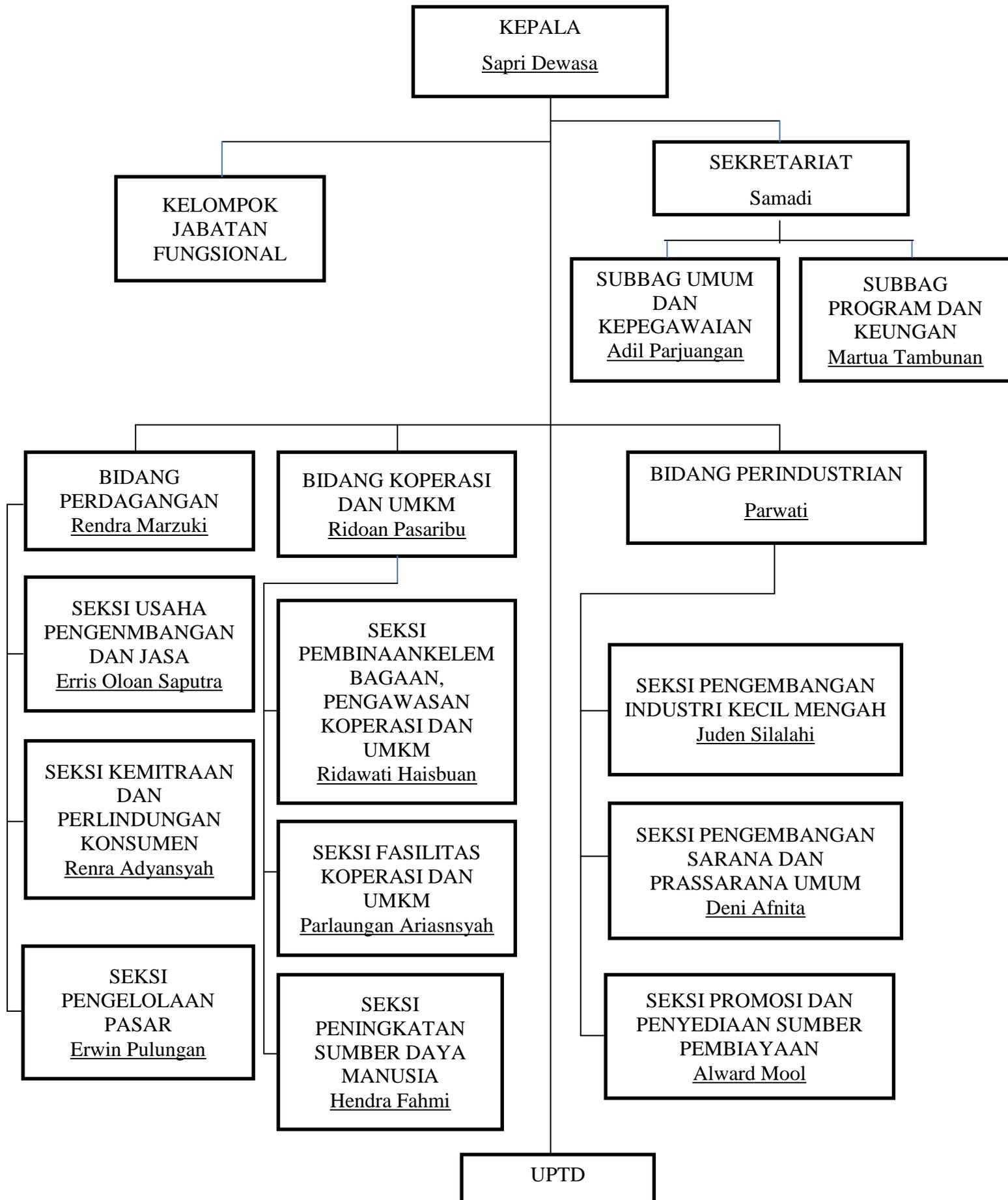
2. Penyelenggara urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang Koperasi dan Perdagangan.
 3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Koperasi dan Perdagangan.
- b. Bidang Sekretariat mempunyai tugas:
1. Pengoordinasian penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administrasi.
 2. Pengoordinasian penyusunan rencana kerja dan anggaran serta pelaporan di lingkungan Dinas.
 3. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana kerja dan anggaran serta laporan Dinas.
 4. Pelaksanaan penatausahaan keuangan Dinas.
 5. Pelaksanaan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan Dinas.
- c. Bidang Koperasi dan UMKM mempunyai tugas:
1. Penyelenggara, perumusan, dan pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di bidang koperasi dan umkm.
 2. Pelaksanaan proses penertiban izin usaha simpan pinjam utuuk koperasi.
 3. Pelaksanaan, pengawasan dan pemeriksaan koperasi di wiayah keanggotaan di kota.
 4. Penilaian kessehatan lokasi simpan pijam / unit simpan pinjam koperasi yang wilayah keanggotaannya dalam kota.

5. Pelaksanaan peningkatan sdm umkm.
 6. Pemberdayaan usaha mikro di kota.
 7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Bidang perindustrian mempunyai tugas:
1. Pembinaan dan pengembangan SDM di bidang pengembangan industri menengah, pengembangan sarana dan prasarana industri kecil menengah serta promosi dan pembiayaan.
 2. Pemanfaatan SDM.
 3. Pengembangan dan pemanfaatan kreatifitas dan inovasi industri kecil menengah.
 4. Pengembangan dan penataan teknologi industri kecil menengah.
 5. Fasilitas penyedia sumber pembiayaan.
 6. Pelaksanan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsi.
- e. Bidang Perdagangan mempunyai tugas:
1. Perumusan kebijakan teknis bidang perdagangan, koperasi UMKM dan perindustrian.
 2. Penyelenggara urusan pemerintah dan pelayanan umum bidang perdagangan UMKM dan perindustrian.
 3. Pelaksana standarisasi perlindungan konsumen.
 4. Perencanaan pembangunan industri di wilayah kota.

5. Pelaksanaan perizinan bidang perindustrian.
6. Pelaksanaan sistem informasi industri Nasional.
7. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang perdagangan UMKM dan perindustrian.

4. Struktur Organisasi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan

Struktur organisasi Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 2000 tentang pedoman organisasi perangkat daerah. Menindaklanjuti ketentuan tersebut dikeluarkan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2001 yang memuat susunan organisasi dan tata kerja pemerintahan Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan perda tersebut, maka susunan organisasi dari Dinas Perdagangan Daerah Kota Padangsidimpuan adalah sebagai berikut :



B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif sistem informasi manajemen dan efektivitas kinerja pegawai sebagai berikut:

Tabel VI.1
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sistem_Informasi_Manajemen	69	29	40	36,12	2,429
Efektivitas_Kinerja_Pegawai	69	27	40	34,20	3,066
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23, 2018

Dari output di atas dapat dilihat deskripsi tanggapan responden terhadap variabel sistem informasi manajemen jumlah (N) adalah 69, minimum adalah data tanggapan responden yang terendah yaitu berjumlah 29, jumlah maximum adalah data tanggapan responden yang tertinggi yaitu berjumlah 40, mean adalah rata-rata tanggapan responden yaitu berjumlah 36.12 dengan standar deviasi berjumlah 2,429.

Untuk deskripsi tanggapan responden terhadap variabel efektivitas kinerja pegawai jumlah (N) adalah 69, minimum adalah data tanggapan responden yang terendah yaitu berjumlah 27, maximum data tanggapan responden yang tertinggi yaitu berjumlah 40, mean adalah rata-rata

tanggapan responden yaitu berjumlah 34.20 dengan standar deviasi berjumlah 3.066.

2. Uji Validitas

Peneliti telah menyebarkan 69 angket kepada 69 responden yaitu Dinas Perdagangan daerah kota Padangsidempuan, untuk mencari validitas (kesahihan) kuesioner yang digunakan sebagai instrumen dengan tingkat signifikansi 10% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,199, berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing soal:

Tabel VI.2
Validitas Variabel Sistem Informasi Manajemen

No. Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,435	Instrumen valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ $(69-2) = 67$ pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,199$	Valid
2	0,505		Valid
3	0,458		Valid
4	0,669		Valid
5	0,505		Valid
6	0,358		Valid
7	0,454		Valid
8	0,669		Valid

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23, 2018

Dari uji validitas variabel sistem informasi manajemen (X), dapat disimpulkan bahwa jumlah soal yang diuji untuk variabel sistem informasi manajemen adalah sebanyak 8 soal, dimana soal 1 sampai dengan item soal 8 adalah valid dengan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan $n = 67$ r_{tabel} adalah 0,199

Tabel VI.3
Validitas Variabel Efektivitas Kinerja Pegawai

No. Item Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,331	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, nilai r_{tabel} untuk $df = n-2$ ($69-2$) = 67 pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,199$	Valid
2	0,334		Valid
3	0,505		Valid
4	0,615		Valid
5	0,541		Valid
6	0,672		Valid
7	0,624		Valid
8	0,460		Valid

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS Versi 23, 2018

Dari hasil uji validitas variabel Efektivitas kinerja pegawai (Y) dapat disimpulkan bahwa pernyataan item soal 1 sampai dengan item soal 8 adalah valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 67$ r_{tabel} adalah 0,199.

3. Uji Reliabilitas

Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach' Alpha* $> 0,06$, nilai riabel dari variabel sistem informasi manajemen dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel VI.4
Hasil uji Reliability Variabel Sistem Informasi Manajemen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	8

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* 0,6. Dari hasil uji reliabilitas variabel sistem informasi manajemen Menunjukkan bahwa item variabel sistem informasi manajemen adalah

reliabel dengan nilai *cronbach's Alpha* $0,603 > 0,6$ Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efektivitas Kinerja Pegawai
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.605	8

Dari hasil uji reliabilitas variabel efektivitas kinerja pegawai menunjukkan bahwa item variabel efektivitas kinerja pegawai adalah reliabel dengan nilai *cronbach's Alpha* $0,605 > 0,6$.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 23 dengan menggunakan *Kolmogorov Simirnoov* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka distribusi data bersifat normal, dan jika $Sig < 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel IV.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92937708
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.050
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil output SPSS 23 uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari variabel sistem informasi manajemen (X) dan variabel efektivitas kinerja pegawai (Y) adalah sebesar 0,200. Dengan demikian dapat dilihat bahwa signifikan $0,200 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi manajemen dan variabel efektivitas kinerja pegawai pada penelitian ini berdistribusi normal.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dilakukan dengan cara melihat nilai signifikan pada *linearity*, jika nilai signifikan *linearity* lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan yang linear antara variabel sistem informasi manajemen (X) dan variabel efektivitas kinerja pegawai (Y).

Tabel IV. 7
Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_Kinerja_Pegawai *	Between Groups	(Combined)	143.378	10	14.338	1.677	.108
Sistem_Informasi_Manajemen		Linearity	55.634	1	55.634	6.509	.013
		Deviation from Linearity	87.744	9	9.749	1.141	.350
Within Groups			495.781	58	8.548		
Total			639.159	68			

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pada output Anova Tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada *linearity* sebesar 0,013. Dan dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,013 kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan adalah linear.

6. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu sistem informasi manajemen terhadap variabel dependen yaitu efektivitas kinerja pegawai di dinas perdagangan kota padangsidempuan.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Konstanta)	27.252	4.923				5.535
Sistem Informasi Manajemen	.199	.140	.170	1.416	.161	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas_Kinerja_Pegawai

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah sebesar 27,252 dan koefisien regresi sistem informasi manajemen adalah 0,199. Adapun persamaan regresinya adalah: efektivitas kinerja pegawai = 27,252 + 0,199 sistem informasi manajemen dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a) Konstanta sebesar 27,252 artinya apabila variabel sistem informasi manajemen nilainya 0, maka efektivitas kinerja pegawai nilainya 27,252.
- b) Koefisien variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,199 artinya jika variabel sistem informasi manajemen meningkat 1

satuan, maka efektivitas kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,199.

7. Uji R Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (sistem informasi manajemen) terhadap variabel dependen (efektivitas kinerja pegawai).

Tabel IV. 9
Hasil Uji R Square (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	.015	3.04345

a. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Manajemen

Berdasarkan tabel model *Summary* diatas diperoleh nilai R sebesar 0,170, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara sistem informasi manajemen dan efektivitas kinerja pegawai jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan interpretasi sangat rendah. Nilai R Square sebesar 0,029 atau 2,9%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel sistem informasi manajemen (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 2,9% terhadap efektivitas kinerja pegawai (Y), sedangkan sisanya sebesar 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

8. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel sistem informasi manajemen memengaruhi variabel efektivitas kinerja pegawai sebagai berikut :

Tabel IV. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.752	5.334		3.891	.000
Sistem_Inf ormasi_Man ajemen	.372	.147	.295	2.527	.014

a. Dependent Variable: Efektivitas_Kinerja_Pegawai

Dari hasil output diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel sistem informasi manajemen sebesar 2,527 sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 1,667, hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,527 > 1,667) dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0,014 < (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian parsial koefisien sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pegawai pada dinas perdagangan kota padangsidempuan, yaitu semakin tinggi kesadaran diri dan tanggung jawab yang dimiliki pegawai maka semakin baik hasilnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji determinasi dapat diketahui adanya hubungan yang sangat rendah antara sistem informasi manajemen (X) terhadap efektivitas

kinerja pegawai (Y). hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien R sebesar 0,170. Uji koefisien determinasi R square sistem informasi manajemen mampu memengaruhi efektivitas kinerja pegawai 2,9% sebesar 97,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka diperoleh persamaan regresi.

Efektivitas kinerja pegawai = $27,252 + 0,199$ sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara sistem informasi manajemen (X) dengan efektivitas kinerja pegawai (Y), hal ini dibuktikan dengan semakin meningkat sistem informasi manajemen (X) maka meningkat pula efektivitas kinerja pegawai (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0, 372 satuan. Dan berdasarkan hasil uji Hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai. Hal tersebut dapat dibuktikan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,527 > 1,667$) sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas kinerja pegawai, yaitu semakin tinggi pengetahuan pegawai tentang SIM maka semakin baik dan efektif hasilnya. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Laurensius J Pasada yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor BKD Kota Palopo menyatakan bahwa “sistem informasi

manajemen berpengaruh secara signifikan atau pun positif terhadap kinerja pegawai di kantor BKD Kota Palopo”.²

Hasil penelitian ini didukung oleh Herti Suherti Rachmi Dewi yang berjudul Analisis Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Kinerja Pegawai pada Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat menyatakan “secara simultan sistem informasi manajemen telah berpengaruh positif terhadap efektivitas kinerja pegawai pada bidang sumber daya kesehatan dinas kesehatan provinsi jawa barat, dalam hal ini sistem informasi manajemen sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi pada bidang sumber daya kesehatan.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan ini terdapat keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini, yaitu keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih minim, keterbatasan waktu, tenaga, keterbatasan dalam menyebar angket karna peneliti tidak bisa menjamin kejujuran

² Laurensius J Pasada, “Pengaruh Penerapan SIM Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Dikantor BKD Palopo”, (Jurnal : Universitas Hasanuddin Palopo, 2016).

responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan dan mungkin responden tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.

Walau demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai” dapat di tarik kesimpulan.

1. Hasil analisis regresi sederhana pada penelitian ini adalah nilai konstanta sebesar 27,252 dan koefisien regresi sistem informasi manajemen adalah 0,199. Adapun persamaan regresinya adalah :

Efektivitas kinerja pegawai = 27,252 + 0,199 sistem informasi manajemen dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konstanta sebesar 27,252 artinya apabila variabel sistem informasi manajemen nilainya 0, maka efektivitas kinerja pegawai nilainya 27,252.
 - b. Koefisien variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,199 artinya jika variabel sistem informasi manajemen meningkat 1 satuan, maka efektivitas kinerja pegawai akan mengalami peningkatan sebesar 0,199.
2. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai di dinas perdagangan kota padangsidempuan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu berdasarkan Nilai R Square sebesar 0,029 atau 2.9%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel sistem informasi manajemen (X) hanya

memberikan pengaruh sebesar 2.9% terhadap efektivitas kinerja pegawai (Y).

3. Dasar pengambilan keputusan ini adalah t_{tabel} pada taraf signifikansi 10% dengan $DK = 69 - 2 = 67$ sehingga diperoleh t_{tabel} 1,667, sementara t_{hitung} sebesar 2,257. Berdasarkan t_{tabel} dan t_{hitung} di atas terlihat $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,257 > 1,667$) maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak dan artinya terdapat pengaruh antara sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kinerja pegawai di dinas perdagangan kota padangsidempuan yaitu semakin tinggi SIM yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi efektivitas kinerja pegawai tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk pihak Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan agar lebih meningkatkan koordinasi antara pimpinan dengan bawahan seperti pemberian instruksi, pengawasan, konsultasi, maupun partisipasi pimpinan terhadap kegiatan kerja pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Koordinasi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai.
2. Pemberian penghargaan kepada pegawai yang memiliki prestasi baik berupa trofi atau piala, sertifikat, surat keterangan dan lain-lain, pemberian penghargaan nantinya mampu memberikan dampak pada kinerja pegawai.

3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menggali lagi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai selain kepemimpinan dan motivasi.

ADAFTAR PUSTAKA

- Alpha Teach Yourself, *Management Skills*, Jakarta : Prenada, 2007.
- Azuar Zuliandi Irfan dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Medan: UMSU PRESS , 2015.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara, *Evaluasi kinerja SDM* , Bandung : PT. Refika Aditama, 2005.
- Bayu Airlangga, *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1 Edisi 10*, Diterjemahkan dari “ Human Resource Management, Tenth Edition”, Oleh R. Wayne Mondy Jakarta : Erlangga, 2008.
- David Rees & Richard Mc Bain, *People Management Teori dan Strategis*, Jakarta : Kencana, 2007.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Jumanatul Ali Art, 2004.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014.
- Dabi Dermawan, *Informasi Manajemen*, Yogyakarta : PT Askara Bumi, 2009.
- Edy Sutrisno, *Budaya Organisasi*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Edhy Sutanto, *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003.
- Gordon B. Davis, *Kerangka Dasar Sistem Informasi manajemen*, Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo, 1999.
- Tanjung Hendri & Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing, 2003.
- Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghaliya Indonesia, 2002.
- _____, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Irham Fahmi, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori Dan Aplikasi*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2011.
- Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Khaerul Uman, *Manajemen Organisasi*, Bandung : Pustaka Setia, 2012.
- Tampubolon Manahan, P, *Perilaku Keorganisasian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2007.
- Margono, *Metologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Bandung: Erlangga, 2009.
- Nasution M Nur, *ManajemenJasaTerpadu*, Bogor Selatan :Ghalia Indonesia, 2004.
- Hasibuan Melayu S. P, *Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, Jakarta : Erlangga, 2005.
- Richard L. Daft, *Management*, Jakarta : Salemba Empat, 2007.
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat : Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Komputering, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan praktek, Edisi Revisi VI*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Stephen P. Robbins & Mary Coulter, *Manajemen Edisi Kedelapan*, Jakarta : PT. Indeks, 2007.
- Sjafri Mangkuprawira, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004.

Siagian Sondang P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : BumiAksara, 2008.

_____. *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015.

Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, Yogyakarta : Deepublish, 2016.

REFERENSI LAIN

Anastasia Lipursari, “*Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengembalian Keputusan*”, Jurnal : STIE Semarang Edisi Februari 2013.

Aris Baharuddin, Asma Dan Risma Niswaty, *Efektivitas Kinerja Pegawai Dikantor Kelurahan Lansirang Kecamatan Lansirang Kabupaten Pinrang*, Jurnal : Politeknik Informatika Nasional (POLINAS) Makassar Pendidikan Adminitrasi Perkantoran, VOL 4, NO 1, 2017.

La Ode Ismail Ahmad Dan Ristati Sinen, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar*, Jurnal :Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2017.

Riski Putra, *Efektivitas Kerja Pegawai Dalamv Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Molawe Kabupaten Konawe Utara*, Skripsi :Universitas Halu Oleo, 2017.

Resty Rian Budissa & Ramadhani Setiawan Edison, *Pengaruh Sim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kab. Bintan*, Jurnal : Universitas Maritin Raja Ali Haji, 2016.

Laurensius J Pasada, *Penagruh Penerapan SIM Kepegawaian Terhadap Kinerja Pegawai Negri Dikantor BKD Palopo*, Jurnal : Universitas Hasanuddin Palopo, 2016.

Profil Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

A. DATA PRIBADI

Nama : NurMartua Nasution
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 23 Mei 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Dua) dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Jln. Merdeka Janji Bangun, Lk. IV Timbangan
Telepon/No.HP : 0822 7255 3957

B. ORANG TUA

Nama Orang Tua : Alm. Amas Taufik Nasution
Ibu : Muslimawati
Alamat : Jln. Merdeka Janji Bangun, Lk. IV Timbangan
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : -
Ibu : Wiraswasta

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2002-2008 : SD S Muhammadiyah 1 Padangsidempuan
Tahun 2008-2011 : MTS YPKS Padangsidempuan
Tahun 2011-2014 : SMA Negeri 6 Padangsidempuan
Tahun 2014-2018 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal : Permohonan pengisian angket

Lampiran : Satu berkas

Kepada Yth.

Saudara/I

Di

Tempat

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan maka saya,

Nama : Nur Martua Nasution

Nim : 14 402 00117

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan saudara/I untuk mengisi daftarpernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/I berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DI DINAS PERDAGANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Saudara/I untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/I meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

LEMBAR KUESIONER

I. Identitas Responden

Saya mohon kesediaan saudara/I untuk menjawab daftar pernyataan ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

No. Responden :

No. Handphone :

Nama :

JenisKelamin : Laki-laki Perempuan

Umur :

Pekerjaan :

II. Petunjuk Pengisian

Adapun cara pengisian jawaban pernyataan-pernyataan di bawah ini yaitu:

1. Bacalah dengan saksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.
4. Jawaban yang diberikan oleh responden akan dinilai berdasarkan ketentuan yang berlaku.

A. Pernyataan Mengenai Variabel Independent (Y): Efektivitas Kerja Pegawai

INDIKATOR	PERNYATAAN					
Kualitas	1. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan.					
	2. Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai standar yang ditetapkan pimpinan.					
Kuantitas	3. Volume pekerjaan saya melebihi yang telah ditetapkan pimpinan.					
	4. Saya mampu mencapai target yang telah ditetapkan pimpinan.					
Ketepatan Waktu	5. Saya selalu datang tepat waktu .					
	6. Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.					
Kemampuan Mandiri	7. Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya lebih menguasai bidang tugas yang saya kerjakan.					
	8. Saya dapat mengerjakan tugas saya tanpa meminta bantuan.					

B. Pernyataan Mengenai Variabel Independent (X): Sistem Informasi Manajemen

INDIKATOR	PERNYATAAN					
-----------	------------	--	--	--	--	--

P erlengkap an	1. Komputer terkoneksi dari wifi yang lengkap.					
	2. Fasilitas pengolahan data memenuhi standar.					
S umber daya	3. Teknologi computer sangat membantu saya dalam bekerja.					
	4. Penggunaan teknologi informasi lebih fleksibel dalam pengolahan data.					
	5. Apakah bapak / ibu menemui kendala dalam menggunakan sistem informasi manajemen ?					
Aktivitas	6. Informasi dari pemanfaatan teknologi informasi digunakan dalam proses pengambilan keputusan.					
	7. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan informasi yg akurat.					
	8. Proses pengambilan keputusan tidak akurat dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen.					

Padangsidimpuan,.....2018
Responden

Item_5	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.024 .842 69	.050 .684 69	.097 .430 69	.337** .005 69	1 .359** 69	.359** .002 69	.113 .357 69	.129 .290 69	.541** .000 69
Item_6	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	-.060 .626 69	-.040 .746 69	.093 .449 69	.544** .000 69	.359** .002 69	1 .442** 69	.442** .000 69	.238* .049 69	.672** .000 69
Item_7	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.014 .908 69	.082 .503 69	.294* .014 69	.309** .010 69	.113 .357 69	.442** .000 69	1 .255* 69	.255* .034 69	.624** .000 69
Item_8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.024 .846 69	-.078 .525 69	.079 .519 69	.188 .122 69	.129 .290 69	.238* .049 69	.255* .034 69	1 .460** 69	.460** .000 69
Skor_total	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed)	.331** .005	.334** .005	.505** .000	.615** .000	.541** .000	.672** .000	.624** .000	.460** .000	1

	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Skor_total	Pearson Correlation	.435**	.505**	.458**	.669**	.505**	.358**	.454**	.669**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. Hasil Uji Reabilitas Variabel Sistem Informasi Manajemen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.603	8

E. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92937708
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.050
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

F. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Efektivitas_K	Between Groups	143.378	10	14.338	1.677	.108
Kinerja_Pegawai *	Linearity	55.634	1	55.634	6.509	.013
Sistem_Informasi_Manajemen	Deviation from Linearity	87.744	9	9.749	1.141	.350
	Within Groups	495.781	58	8.548		
	Total	639.159	68			

G. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem_Informasi_Manajemen	69	29	40	36,12	2,429
Efektivitas_Kinerja_Pegawai	69	27	40	34,20	3,066
Valid N (listwise)	69				

H. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	27.252	4.923		5.535	.000		

Sistem_Informasi_Manajemen	.199	.140	.170	1.416	.161	1.000	1.000
----------------------------	------	------	------	-------	------	-------	-------

I. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	.015	3.04345

J. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.752	5.334		3.891	.000
	Sistem_Informasi_Manajemen	.372	.147	.295	2.527	.014

Lampiran 2

TABULASI ANGGKET VARIABEL SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (X)

No	Jumlah Soal								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	5	5	5	5	4	5	5	38
3	5	5	4	4	5	5	5	4	37
4	5	4	4	5	4	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	4	5	4	5	5	5	4	5	37
8	4	5	4	5	5	5	4	5	37
9	4	4	4	5	4	4	5	5	35
10	5	5	4	5	5	5	5	5	39
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	5	5	4	4	5	5	36
13	5	4	4	4	4	4	5	4	34
14	4	5	4	4	5	5	4	4	35
15	5	4	5	5	4	4	4	5	36
16	4	4	5	5	4	5	5	5	37
17	4	5	4	4	5	4	5	4	35
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	4	4	5	4	4	4	5	35
20	5	5	5	4	5	5	5	4	38
21	4	5	4	3	5	5	5	3	34
22	5	4	5	4	4	4	5	4	35
23	5	5	4	4	5	4	5	4	36
24	5	5	5	5	5	5	4	5	39
25	4	4	5	4	4	5	4	4	34
26	5	5	5	5	5	4	5	5	39
27	4	5	4	4	5	5	5	4	36
28	5	4	4	5	4	5	5	5	37
29	4	5	4	5	5	5	4	5	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	5	4	5	5	5	5	5	38
32	5	5	5	4	5	5	4	4	37
33	4	4	4	5	4	5	4	5	35
34	4	4	5	5	4	4	4	5	35
35	5	5	4	5	5	4	5	5	38
36	4	5	4	5	5	4	5	5	37
37	5	4	5	3	4	5	5	3	34
38	4	5	5	5	5	5	4	5	38

39	4	4	5	5	4	4	5	5	36
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	5	5	4	4	4	5	35
42	5	5	5	4	5	5	5	4	38
43	4	5	5	5	5	5	5	5	39
44	5	4	5	5	4	4	4	5	36
45	4	4	4	4	4	5	4	4	33
46	4	5	4	4	5	5	5	4	36
47	5	5	5	4	5	5	4	4	37
48	5	4	4	4	4	5	5	4	35
49	4	4	5	4	4	4	4	4	33
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	5	4	4	5	5	5	4	36
52	5	5	5	5	5	5	5	5	40
53	5	4	4	5	4	4	4	5	35
54	4	5	4	4	5	4	2	4	32
55	5	5	5	5	5	4	5	5	39
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	5	5	5	3	5	5	4	3	35
58	4	4	4	4	4	5	5	4	34
59	4	5	4	2	5	5	4	2	31
60	5	4	4	4	4	5	4	4	34
61	5	4	4	5	4	5	5	5	37
62	4	5	5	5	5	5	5	5	39
63	4	5	5	4	5	4	5	4	36
64	5	5	5	4	5	5	4	4	37

Lampiran 2

TABULASI JAWABAN ANGKET VARIABEL KINERJA PEGAWAI (Y)

No	Jumlah Soal								Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	4	5	4	5	4	35
2	5	5	5	5	5	5	5	3	38
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	4	4	5	5	4	4	35
6	4	3	4	5	5	5	4	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	5	4	4	4	5	4	34
10	5	5	4	4	4	5	4	5	36
11	4	5	5	4	5	5	4	4	36
12	4	3	5	4	4	4	5	4	33
13	4	4	4	5	2	4	2	4	29
14	5	5	4	4	4	5	5	5	37
15	4	5	4	3	5	3	3	4	31
16	3	4	4	5	5	5	4	4	34
17	4	4	4	3	3	4	4	5	31
18	5	5	5	5	5	5	5	5	40
19	5	4	5	5	5	5	5	4	38
20	4	4	3	4	5	4	3	4	31
21	5	5	4	3	4	3	4	3	31
22	5	3	5	5	5	5	3	5	36
23	5	5	4	4	4	5	5	4	36
24	4	5	4	5	3	5	5	5	36
25	4	4	5	4	5	5	4	5	36
26	5	5	5	5	5	5	5	4	39
27	4	4	4	5	5	5	4	5	36
28	5	5	4	4	4	4	3	5	34
29	3	3	4	4	4	5	5	5	33
30	4	4	4	3	3	5	5	4	32
31	5	5	5	5	4	5	5	4	38
32	4	4	4	4	5	3	3	2	29
33	2	4	4	5	5	4	3	4	31
34	3	4	4	5	5	4	5	5	35
35	5	3	4	5	4	5	4	5	35
36	4	5	5	5	4	5	4	3	35
37	4	5	4	2	4	3	4	4	30
38	4	3	4	5	4	4	3	5	32

39	5	5	5	3	4	3	3	4	32
40	5	4	3	4	3	4	4	3	30
41	4	3	4	4	4	4	5	5	33
42	5	5	5	5	5	3	4	4	36
43	5	5	5	5	5	5	5	5	40
44	4	4	5	5	4	4	5	5	36
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	5	5	5	4	4	35
47	5	4	5	3	4	4	4	4	33
48	5	5	5	5	3	4	4	4	35
49	4	4	4	5	5	5	5	5	37
50	5	5	5	3	4	3	3	4	32
51	4	4	5	4	2	4	4	2	29
52	5	5	4	4	5	5	3	3	34
53	5	5	5	5	4	5	5	5	39
54	3	4	4	5	5	5	4	4	34
55	5	5	5	5	4	5	5	4	38
56	5	4	4	3	2	2	3	4	27
57	4	3	3	5	5	5	4	3	32
58	4	4	4	3	2	2	4	4	27
59	4	4	5	5	4	3	5	5	35
60	5	4	5	4	5	4	3	4	34
61	5	5	5	5	5	4	5	4	38
62	4	5	4	5	5	4	4	5	36
63	5	5	5	3	4	3	3	4	32
64	3	4	5	4	4	5	5	3	33
65	5	4	4	4	5	3	3	3	31
66	5	4	4	3	5	4	4	5	34
67	4	5	4	5	4	4	4	4	34
68	5	4	5	5	5	4	5	4	37
69	4	4	5	4	5	5	4	5	36



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : 2386/In.14/G.1/TL.00/12/2018
Hal : Mohon Izin Riset

5 Desember 2018

Kepala Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Martua Nasution
NIM : 1440200117
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektifitas Kinerja Pegawai Di Dinas Perdagangan Padangsidimpuan**".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PERDAGANGAN DAERAH

Jl. Letjend T. Rizal Nurdin Km. 7 Pal IV Pijorkoling Telp. (0634) 28882, fax (0634) 28882
PADANGSIDIMPUAN

Padangsidempuan, 11 Desember 2018

Nomor : 560.02/ 779 /XII/2018

Kepada Yth.

Urgensi : Penting

Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Aspek :

Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Substansi : Izin Riset

di -

Padangsidempuan

Menindak lanjuti surat saudara nomor 2386/In.14/G.1/TL.00/12/2018 tanggal 05 Desember 2018, perihal mohon Izin Riset atas nama NUR MARTUA NASUTION di Dinas Perdagangan Kota Padangsidempuan dengan judul "PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PEGAWAI DINAS PERDAGANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN"

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini kami menyetujui Riset tersebut diatas kepada :

Nama : NUR MARTUA NASUTION
NIM : 1440200117
Semester : IX (Sembilan)
Program Study : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian surat persetujuan ini, kami perbuat untuk dapat dipenuhi.



KEPALA DINAS PERDAGANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN

[Signature]
SAPRI DWASA, S.Pi, MM
Pembina Tk.I
NIK. 196907242002121001

Tembusan Yth :

PEMEKINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

DINAS PERDANGAAN

Jl.Letjenjed T.Rizal Nurdin Km.7 Pal Iv Telp (0634) 4323020,Fax (0634) 4323020
PADANGSIDIMPUAN

E-MAIL : dperdagangan@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir.Ridoan Pasaribu,M.Si
Pangkat : 196604281997031004
Jabatan : Kepala Bidang Koperasi dan UMKM

Yang ini menerangkan Bawah Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Nur Martua Nasution
Pangkat : 1440200117
Mester : IX (Sembila)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Kampus : Ekononmi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Penelitian telah selesai melakukan Penelitian di Dinas Perdagangan Kota Padangsidimpuan selama kurang 1 (Satu) Bulan , terhitung mulai tanggal 06 Desember 2018 sampai dengan tanggal 07 Januari 2019 untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan tesis yang berjudul "SISTEM INFOMASI MANAJEMEN TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA PEGAWAI DI DINAS PERDANGAN KOTA PADANGSIDIMPUAN .

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya .

Padangsidimpuan,08 Januari 2019
An. KEPALA DINAS PERDANGAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN

SEKRETARIS
KABID KUMKM

Ir.RIDOAN PASARIBU,M.Si
NIP .196604281997031004